

PENGARUH *TAX AMNESTY* TERHADAP PENERIMAAN NEGARA

Oleh:
Agnes Dwi Nor Cahyati

ABSTRAK

Tax amnesty adalah peluang dalam periode tertentu bagi wajib pajak untuk membetulkan laporan pajaknya dan membayar jumlah tertentu demi mendapatkan pengampunan berkaitan dengan kewajiban pajaknya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *tax amnesty* terhadap penerimaan Negara. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan referensi tentang penerapan *tax amnesty* dalam meningkatkan kepatuhan formal wajib pajak orang pribadi, khususnya mengenai pengembangan ilmu akuntansi pajak.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti mengambil setting di Indonesia. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Februari-Mei 2017. Subjek penelitian ini adalah *Tax Amnesty* dan Penerimaan Negara Indonesia. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Model analisis yang digunakan adalah model analisis interaktif Aktivitas dalam analisis data, yaitu *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian data), dan *Verification* (Penarikan kesimpulan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa total pelaporan harta melalui *tax Amnesty* yang berakhir pada 31 Maret 2017 mencapai Rp 4.855 Triliun. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No 122 Tahun 2016 menyebutkan dengan detail mengenai penempatan dana repatriasi, dimana dana tersebut dapat dialokasikan pada investasi infrastruktur melalui kerja sama pemerintah dengan badan usaha. Pembangunan dalam RPJMN ke-3 (2015-2019) diarahkan untuk lebih memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian. Dana *tax amnesty* dapat membantu pembangunan dalam RPJMN lewat investasi pada infrastruktur, sektor riil, ataupun dalam pasar modal untuk menguatkan perekonomian Indonesia. Selain itu, dana repatriasi *tax amnesty* juga akan dialokasikan ke bidang ketahanan pangan yang menjadi sasaran pembangunan RPJMN 2015-2019.

Kata kunci: pajak, *tax amnesty*, penerimaan negara.

EFFECT OF TAX AMNESTY ON STATE RECEIPTS

By:
Agnes Dwi Nor Cahyati

ABSTRACT

Tax amnesty is an opportunity in a certain period for the taxpayer to correct his tax return and pay a certain amount in order to obtain forgiveness in relation to his tax obligations. The purpose of this study is to determine the effect of tax amnesty on state revenues. The results of this study are expected to provide reference on the application of tax amnesty in increasing the formal compliance of individual taxpayers, especially regarding the development of tax accounting.

This research is a kind of qualitative research. Qualitative approach in this research is descriptive. In this study the researchers took the setting in Indonesia. This research has been conducted in February-May 2017. The subject of this research is Tax Amnesty and State Revenue of Indonesia. In this study researchers used data collection techniques by interview, observation and documentation. The analysis model used is an interactive analysis model Activity in data analysis, namely Data Reduction (Data Reduction), Data Display (Presentation of data), and Verification (Conclusion).

The results showed that the total reporting of property through Amnesty tax ending on March 31, 2017 reached Rp 4.855 trillion. The Regulation of the Minister of Finance (PMK) No 122 of 2016 mentions in detail the repatriation fund placement, where funds can be allocated to infrastructure investments through government cooperation with business entities. Development in the third RPJMN (2015-2019) is directed to further solidify the overall development in various fields by emphasizing the achievement of competitive competitiveness of the economy. Tax amnesty funds can assist development in RPJMN through investments in infrastructure, real sector, or capital markets to strengthen the Indonesian economy. In addition, the amnesty tax repatriation fund will also be allocated to the food security sector targeted by the RPJMN 2015-2019.

Keywords: tax, tax amnesty, state revenue